

ABSTRAK

Bank telah hadir dan diperkenalkan di Indonesia sejak jaman penjajahan Belanda. Krisis ekonomi yang melanda negeri kita pada tahun 1997, menjadi penyebab utama banyaknya bank yang terpaksa menutup usahanya. Namun banyak juga bank yang mampu bertahan dan tetap eksis hingga sekarang.

Sebagai salah satu bank swasta pertama di Indonesia, PT. Bank Lippo, Tbk memainkan peran penting dalam pemulihan ekonomi khususnya bidang perbankan. Oleh sebab itu agar bank tetap melakukan kinerjanya dengan baik maka perlu diperhatikan tingkat kesehatan bank tersebut, sehingga bank semakin optimal dalam melaksanakan fungsinya sebagai lembaga intermediasi.

Bank Indonesia telah menetapkan beberapa undang-undang bagi perbankan dan diantaranya mengatur tentang tingkat kesehatan bank. Dari peraturan tersebut diketahui kriteria dan syarat-syarat bank yang dianggap sehat oleh Bank Indonesia, diantaranya adalah memenuhi rasio-rasio keuangan yang dihitung berdasarkan metode CAMEL.

Metode CAMEL merupakan alat analisis yang memudahkan dalam menilai tingkat kesehatan suatu bank karena memberikan penilaian yang terbuka terhadap faktor-faktor penting dalam usaha perbankan. Faktor-faktor yang dianggap penting tersebut diantaranya adalah: faktor permodalan (*capital*), faktor kualitas aktiva produktif (*assets*), faktor manajemen, faktor rentabilitas (*earnings*), dan faktor likuiditas bank.

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif analisis, yaitu metode yang mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data-data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti sesuai dengan keadaan sebenarnya, kemudian menarik kesimpulan dan membuat saran.

Untuk melakukan analisis dengan menggunakan metode CAMEL, diperlukan laporan keuangan. Laporan keuangan yang dipergunakan adalah perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum, neraca, laporan laba rugi, dan laporan kualitas aktiva produktif dengan periode yang digunakan adalah tahun 2001-2005.

Dari data laporan keuangan yang telah diperoleh kemudian dihitung rasio-rasio yang berkaitan dengan faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam metode CAMEL. Hasil dari rasio-rasio tersebut kemudian dipergunakan untuk menilai jumlah kredit bagi penilaian bank yang bersangkutan dan dari jumlah kredit tersebut dapat diketahui predikat bank, yaitu: sehat, cukup sehat, kurang sehat, atau tidak sehat. Kemudian untuk mengetahui periode yang terbaik dari tingkat kesehatan PT. Bank Lippo, Tbk maka dipergunakan jumlah kredit total rasio CAMEL yang telah dihitung sebelumnya. Dari perhitungan yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai CAMEL PT. Bank Lippo, Tbk secara berurut dari tahun 2001-2005 sebagai berikut: 87,1; 77,5; 77,6; 82,5; 87,5. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Bank Lippo, Tbk mengalami perubahan-perubahan dalam hal jumlah kredit yang dikumpulkan, sehingga mempengaruhi tingkat kesehatan bank setiap periode yang diteliti.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, penulis menarik kesimpulan bahwa PT. Bank Lippo, Tbk memiliki tingkat kesehatan yang baik. Predikat cukup sehat diperoleh pada tahun 2002 dan 2003, sedangkan predikat sehat dicapai pada tahun 2001, 2004, dan 2005.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	5
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Bank	8
2.1.1 Pengertian Bank	8
2.1.2 Fungsi dan Manfaat Bank.....	8
2.1.3 Jenis dan Usaha Bank.....	10
2.2 Kredit Bank.....	14
2.2.1 Pengertian Kredit.....	14
2.2.2 Fungsi dan Manfaat Kredit	14

2.3 Laporan Keuangan Bank	15
2.4 Tingkat Kesehatan Bank	19
2.4.1 Penilaian Bank Berdasarkan Metode CAMEL.....	22
BAB III	
METODE DAN OBJEK PENELITIAN	31
3.1 Metode Penelitian	31
3.2 Objek Penelitian	32
3.2.1 Sejarah Perkembangan PT. Bank Lippo, Tbk	32
3.2.1 Kegiatan Usaha PT. Bank Lippo, Tbk	37
BAB IV	
PEMBAHASAN	40
4.1 Tingkat Kesehatan PT. Bank Lippo, Tbk	40
4.1.1 Faktor Permodalan	40
4.1.2 Faktor Kualitas Aktiva Produktif.....	42
4.1.3 Faktor Manajemen.....	48
4.1.4 Faktor Rentabilitas.....	49
4.1.5 Faktor Likuiditas	53
4.2 Perhitungan Nilai CAMEL PT. Bank Lippo, Tbk	59
4.3 Analisis Tingkat Kesehatan PT. Bank Lippo, Tbk Dengan Menggunakan Metode CAMEL	64

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN	72
4.1 Kesimpulan	72
4.2 Saran.....	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Tabel CAR PT. Bank Lippo, Tbk Tahun 2001-2005	41
Tabel 4.2 Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan PT. Bank Lippo, Tbk Tahun 2001	43
Tabel 4.3 Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan PT. Bank Lippo, Tbk Tahun 2002	43
Tabel 4.4 Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan PT. Bank Lippo, Tbk Tahun 2003	44
Tabel 4.5 Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan PT. Bank Lippo, Tbk Tahun 2004	44
Tabel 4.6 Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan PT. Bank Lippo, Tbk Tahun 2005	44
Tabel 4.7 Tabel BDR & CAD PT. Bank Lippo, Tbk Tahun 2001-2005	46
Tabel 4.8 Tabel Faktor Manajemen PT. Bank Lippo, Tbk Tahun 2001-2005	49
Tabel 4.9 Tabel ROA & BOPO PT. Bank Lippo, Tbk Tahun 2001-2005	52
Tabel 4.10 Tabel NCM to CA PT. Bank Lippo, Tbk Tahun 2001-2005	54
Tabel 4.11 Tabel LDR PT. Bank Lippo, Tbk Tahun 2001-2005	57
Tabel 4.12 Perhitungan Nilai CAMEL PT. Bank Lippo, Tbk Tahun 2001	61
Tabel 4.13 Perhitungan Nilai CAMEL PT. Bank Lippo, Tbk Tahun 2002	62
Tabel 4.14 Perhitungan Nilai CAMEL PT. Bank Lippo, Tbk Tahun 2003	62
Tabel 4.15 Perhitungan Nilai CAMEL PT. Bank Lippo, Tbk Tahun 2004	63
Tabel 4.16 Perhitungan Nilai CAMEL PT. Bank Lippo, Tbk Tahun 2005	63
Tabel 4.16 Tingkat Kesehatan PT. Bank Lippo, Tbk Dengan Menggunakan Metode CAMEL Tahun 2001-2005	71